

Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di SMK Islam Tikung Lamongan

Imam Syafi'i

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan, PPKn, Lamongan, Indonesia

Email: imamsyafiioke@gmail.com

Citation: Syafi'i., I. (2024). Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di SMK Islam Tikung Lamongan. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(3), 247–251.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/306>

Received: 1 Mei 2024

Accepted: 23 Mei 2024

Published: 31 Mei 2024

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

[\(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Abstract.

This study aims to examine and analyze the implementation of digital-based learning system policies at SMK Islam Tikung Lamongan. Data collection was conducted through questionnaires and interviews with the principal of SMK Islam Tikung Lamongan, the vice principal, and computer science teachers. The results show that the implementation of digital-based learning system policies has a positive impact on the development of the school, particularly at SMK Islam Tikung Lamongan.

Keywords: Learning, Digitalized, SMK Islam Tikung Lamongan.

Abstrak.

Studi Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di SMK Islam Tikung Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Studi Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi di SMK Islam Tikung Lamongan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada Kepala Sekolah SMK Islam Tikung Lamongan, wakil ketua dan guru mata kuliah komputer. Hasil Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi berpengaruh positif dalam berkembangnya sekolah, khususnya di SMK Islam Tikung Lamongan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Digitalisasi, SMK Islam Tikung Lamongan

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertransformasinya teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan dibidang kehidupan. Untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dalam pengetahuan di bidang teknologi yang mulai berkembang tersebut. Yakni agar dapat menciptakan sumberdaya yang memiliki integritas tinggi, maka dengan pendidikan itu bias terwujud dengan efektif.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat atau wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sini yang di maksud adalah sekolah, tujuan

sekolah adalah sebagai sarana mencari ilmu pengetahuan. Dalam sekolah semua ilmu pendidikan dan karakter akan di bentuk, guna memupuk pengetahuan, dan ilmunya akan bertambah.

Pendidikan Nasional tersebut mempunyai fungsi pengembangan yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: Dalam mengembangkan kemampuan, watak, peradaban bangsa serta iman dan taqwa, yakni dalam mewujudkan kecerdasan bagi bangsa, juga dibutuhkan keterampilan, cakap, kreatif, demokratis serta bertanggungjawab.

Pemerintah telah berusaha maksimal di dalam menggali sistem pendidikan yang di anggap cocok untuk masyarakat dan bangsa Indonesia. Salah satunya yakni komputer merupakan mata pelajaran yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah, di Indonesia pelajaran ini merupakan inti dari ilmu teknologi informatika, yakni jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi/Sekolah Tinggi. Bahkan sekarang ini mata kuliah berbasis ICT sudah diprogramkan di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Ini semua karena komputer merupakan ilmu yang penting dalam teknologi informatika. Namun pada kenyataannya masih ada siswa-siswi di daerah takut dan merasa sulit untuk belajar komputer, yang disebabkan oleh antara sistem dan program yang sulit sehingga menimbulkan rasa malas dan tidak menyenangkan untuk belajar mata pelajaran komputer tersebut. Pada hal, komputer harus dipahami oleh para siswa di SMP dan SMA baik Negeri atau Swasta.

Pelajaran komputer ada aspek dasar yang harus dipelajari dulu yaitu *Microsoft Office*, terutama *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* hal ini di latar belakang oleh mayoritas kebutuhan tenaga kerja yang minimal harus memiliki kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, aspek yang di tuntut untuk harus menguasai, yakni juga diungkapkan oleh pakar, Usman West Java (2016) tersebut tentunya sebagai dosen harus bisa untuk menentukan sikap supaya mahasiswa dapat dengan cepat untuk bisa menguasai komputer sesuai standar yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini mengarah pada analisis deskriptif atau analisis yang menggambarkan informasi faktual. Untuk itu teknik analisa data menggunakan Deskriptif Kualitatif. Pendalaman dalam menggunakan deskriptif ini yakni penyajian data sesuai dengan tanggapan informan sesuai fenomena efektifitas pelaksanaan *Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi di SMK Islam Tikung Lamongan* yang ada dasar tentang pengelolaan sarana pembelajaran sesuai dengan standar pengelolaan, ada pada Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

Langkah berikutnya, setelah data dikumpulkan, maka data tersebut perlu dianalisis. Menurut Miles & Humberman (1992:16) analisis data terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Jadi dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara menggunakan model interaktif atau teknik analisis induktif, yang menyasar pada data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis Digitalisasi adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Pendidikan berbasis Digitalisasi saat ini sudah

berkembang pesat di berbagai daerah. Dari mulai berkembang pesatnya media interaktif atau teknologi merupakan tantangan yang harus diimbangi pada bidang pendidikan dalam system pembelajarannya. Dalam dunia pendidikan misalnya, siswa mulai pra-sekolah, SD, SMP, SMA dan SMK dituntut mengenal Digitalisasi sejak dini. Dalam mewujudkan Pembelajaran yang berbasis Digitalisasi pasti harus diadakannya sarana penunjang, seperti alat atau aplikasi termasuk peralatan lainnya, supaya pembelajaran tidak akan sulit serta berjalan dengan sempurna.

Sarana prasarana sekolah berbasis Teknologi adalah seperti Lab bahasa yang lengkap, komputer, LCD, dan koneksi internet. Untuk menunjang masuknya ICT tersebut, bantuan yang mulai bertahap diberikan kepada sekolah yakni Bantuan Operasional Manajemen (BOM), bisa dialokasikan untuk pembelian software, hardware dan lainnya untuk menunjang pembelajaran Digital dan penguasaan materi pelajaran umum dengan bantuan Digital.

Untuk pembelajaran berbasis Digitalisasi tersebut sudah jelas, bahwa kebutuhan dalam melengkapi hal demikian perlu adanya sarana-sarana pendukung, agar terciptanya tujuan pembelajaran yang instan, pelajaran-pelajaran umum maupun khusus bisa tersampaikan dengan lebih muda, juga bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dikarenakan ada inovasi tersendiri. Digitalisasi juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, membiasakan guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman yang semakin pesat saat ini.

Guru mau tidak mau harus bisa memulai menggunakan media digital dalam melaksanakan pembelajaran, karena di era Digitalisasi ini harus bisa mengimbangi semua bidang yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis Digital ini, mulai dari referensi buku baru yang terbit ini cepat masuk dan ter update karena kecepatan teknologi tersebut. Dari sinilah guru merupakan ujung tombak kesuksesan dalam pembelajaran untuk muridnya, jadi guru harus bisa kreatif dalam mengelola pembelajaran agar bisa menyenangkan dan tidak membosankan, walaupun menggunakan system Digitalisasi

Keterlambatan siswa dalam adaptasi untuk pembelajaran berbasis digital tersebut, karena Digitalisasi memiliki kesabaran dalam menerima pengulangan-pengulangan sesuai kehendak pengguna (user). Begitu pun siswa cepat, tidak akan merasa kurang, karena Teknologi mampu melayani semua rasa ingin tahunya dengan kecepatan sesuai permintaan pengguna (user). Adapun iklim skill adalah iklim yang dampaknya signifikan. Penggunaan Teknologi menciptakan skill menulis, berkomunikasi, dan mengakses pengetahuan dengan cepat, mudah, dan tepat.

Pokok bahasan yang diharuskan difahami oleh guru dalam *pengelolaan kelas berbasis Digitalisasi*, diantaranya adalah: (1) Penggunaan *Aplikasi* menggunakan dua sarana yang bisa dipakai, yakni versi laptop dan versi android; (2) Penggunaan *Aplikasi* bersifat "versi laptop" untuk pada saat guru menyampaikan materi di kelas, saat terjadinya interaksi diskusi terkait teori juga adanya aplikasi pembelajaran sebagai praktek penunjang. Untuk penerapan pembelajaran sesekali tugas untuk kelompok atau dengan melakukan kerjasama, menurut Vygotsky [1896-1934] (1962), salah satu penggagas konstruktivisme sosial, yang terkenal dengan teori "Zone of Proximal Development" (ZPD). "Proximal" dalam bahasa sederhana bermakna "next". Vygotsky menganalisis pada anak saat di beri tugas individu mereka akan focus dengan sebaik-baiknya, berbeda kalau dengan adanya kerjasama. Selanjutnya Vygotsky mengungkapkan bahwa potensi itu akan terbacu pada manusia dari penyelesaian atau ketuntasan dalam menjalani belajar, hasil pemahamannya yang pokok, dalam analisis ini dari potensi juga ada wilayah abu-abu "Pendidik berkewajiban menjadikan wilayah; (3) Abu-abu ini

dapat teraktualisasi, caranya dengan belajar kelompok. Disinilah wilayah yang harus dipetakan oleh pendidik, agar terjadinya suatu pembelajaran yang berdampak dengan adanya kerjasama “Zone of Proximal Development” (ZPD) yaitu wilayah yang permanen, kuncinya adalah menarik pembelajar menjadi dari zona tersebut, dengan cara bekerjasama; (4) Guru harus menetapkan standar ketentuan yang berupa Juknis dalam *penggunaan ICT* dikelas. SOP ini mengajarkan siswa akan pentingnya tanggung jawab; (5) Guru merancang *kelas yang berbasis ICT* yang bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Harus dibedakan tempat duduk mahasiswa ketika kebutuhannya terkait melaksanakan pembelajaran berbasis ICT, agar focus bisa terjaga demi keberlangsungan pembelajaran tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi di SMK Islam Tikung Lamongan sudah diterapkan oleh mahasiswa dalam hal ini sudah menjadi kewajiban mahasiswa untuk mematuhi peraturan dalam berbagai pembelajaran, bahkan dosen juga begitu dalam mengajarkan tata cara dalam menggunakan pembelajaran berbasis Digital ini di SMK Islam Tikung Lamongan, ini merupakan suatu perkembangan pada masa saat ini tentang teknologi khususnya dalam pembelajaran di lingkungan SMK Islam Tikung Lamongan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah istilah umum yang mencakup seluruh teknologi yang digunakan untuk mengelola dan mengkomunikasikan informasi. TIK melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan aplikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, mengirim, dan menerima informasi dalam berbagai bentuk, termasuk teks, suara, gambar, dan video. Berikut adalah beberapa aspek utama dari TIK dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah kumpulan alat, perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem yang digunakan untuk mengirimkan informasi dari satu tempat ke tempat lain. Ini mencakup berbagai teknologi dan metode yang memungkinkan individu dan organisasi untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara langsung maupun tidak langsung dari satu perangkat ke lainnya. 2. Penggunaan komputer atau Aplikasi dalam pendidikan boleh dibagikan menjadi tiga kategori utama yaitu pengurusan, pengajaran dan pembelajaran, dan kajian tindakan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi Studi Penerapan Kebijakan Sistem Pembelajaran Berbasis Digitalisasi yang lebih mendalam, misalnya mengenai standar spesifikasi alat sarana untuk pembelajaran berbasis Teknologi yang digunakan, dan kecepatan akses internet pada laboratorium komputer.

Penelitian sejenis ini dapat dikembangkan pada obyek penelitian yang lain, misalnya ruang kelas, perpustakaan, dan seluruh obyek yang tercantum pada standar yang ditetapkan pemerintah. Harapan dari pengembangan hasil penelitian tersebut yaitu dapat diketahui keseluruhan ketercapaian kelayakan sarana dan prasarana di Kampus.

Faktor eksternal dari kampus misalnya waktu penelitian yang singkat dan penyesuaian penelitian dengan jadwal pelajaran di kampus yang akan dilakukan penelitian. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan persiapan yang matang sebelum melakukan penelitian. Peneliti selanjutnya sebaiknya membuat progress report penelitian, sehingga peneliti dalam mengambil data penelitian lebih efektif dan hasil penelitian lebih lengkap atau tepat sasaran.

Perlu variabel lain yang dapat memberikan sumbangan lebih banyak terhadap variabel sarana untuk pembelajaran berbasis Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Mutiara Hari Suryanti, Leny Marlina, Ali Murtopo, Febriyanti Febriyanti, [penerapan di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir](#) , dengan judul Strategi Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri, [Jurnal Pendidikan dan Konseling \(JPDK\): Vol. 5 No. 2 \(2023\): Jurnal Pendidikan dan Konseling](#).
- Patmasari, L., Hidayati, D., Ndari, W., & Sardi, C. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa Di Smk Pusat Keunggulan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O.S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh hard skill, soft skill dan efikasi diri mengenai mahasiswa yang siap dalam bekerja pada akhir jurusan manajemen FBE unsrat manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172-183.
- Setiawati, D. & Mayasari, (2021), Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja lulusan sma negeri 3 kota jambi di masa pandemic covid 19.
- Sabilah, J., Riyanti, S. N., & Saputra, N. (2021), Kesiapan kerja generasi milenial di DKI Jakarta raya: Pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 225-242.
- Sunarto, S., & Supriadi, D. (2019). Efektivitas implementasi model pembelajaran SMK dalam memenuhi tantangan revolusi industri 4.0. *Jurnal Taman Vokasi*, 7(2), 190-200.
- Undang-Undang No 20.2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.